BAB lll

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Profil dan Sejarah Perusahaan

Balai pustaka bukan sekedar nama perusahaan. Lebih dari itu, ia merupakan jejak panjang peradaban yang tiada henti mencerdaskan dan mencerahkan bangsa. Balai pustaka memiliki reputasi di bidang penerbitan yang diakui keberadaanya bukan saja di Indonesia, tetapi namanya melegenda sampai ke mancanegara. Ejak berdirinya pada masa penjajahan, Balai Pustaka menjadi pelabuhan perjuangan para tokoh bangsa. Lewat karya-karyanya naik berupa non-fiksi maupun fiksi, karya para tokoh bangsa tersebut senantiasa mnggelorakan semangat kemerdekaanya. Karya-karya sastra adiluhung banyak diterbitkan, begitu pun buku-buku ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dengan terus menerus melakukan berbagai inovasi, Balai Pustaka mampu melewati dan menjawab tantangan zaman. Di era milenial yang serba digital, Balai Pustaka kembali melakukan trobosan inovasi dengan bertransformasi ke dalam industri kreatif. Pustaka digital, edutab, audio book, animasi, hingga film layar lebar menjadi bagian produk pengalihwahanaan berbagai konten yang dimiliki Balai Pustaka. Balai Pustaka ikut serta dalam peningkatan budaya baca.

Balai Pustaka berdiri pada tanggal 22 September 1917, sebagai kelanjutan dari Commisie voor Inlandsche School en Volklectur yang di bentuk pada 14 September 1908. Didasari semangat politik untuk mencerdaskan rakyat, Balai

Pustaka menerbitkan buku-buku dalam berbagai bahasa daerah Nusantara. Balai pustaka juga menerbitkan majalah dan membentuk ribuan Taman Bacaan Rakyat.

Para pemikir dan pejuang kebangsaan memanfaatkan Balai Pustaka untuk membangun nilai-nilai kebangsaan melalui karya-karya sastra, hingga menggumpal dalam wujud Sumpah Pemuda 1928. Bersama dengan diluncurkannya novel “Salah Asoehan” karya Abdoel Moeis dan dikumandangkannya lagu “Indonesia Raya” untuk yang pertama kali, karya Wage Rudolf Supratman. Setelah kemerdekaan 1945, Balai Pustaka berperan dalam penyediaan buku-buku pendidikan selain terus menjadi penerbitan buku sastra dan budaya. Dari waktu ke waktu, status dan fungsi Balai Pustaka terus dikembangkan. Pada 1996, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66, Balai Pustaka ditetapkan menjadi PT (Persero).

Di era itu juga menjadi penanda penyebaran sastra Jawa Modern. Jumlah buku berbahasa Jawa lebih banyak dibandingkan yang berbahasa Melayu. Langkah maju yang dilakukan KBR (Komisi Bacaan Rakyat), yang telah berhasil sebagai pencetak, penerbitan, dan penjual majalah, adalah mengubah KBR menjadi Yayasan Resmi Balai Pustaka pada tahun 1917.

Tujuan lain yang dilakukan oleh KBR yaitu menerjemahkan atau menyadur hasil sastra Eropa hal ini juga bertujuan agar rakyat Indonesia buta terhadap informasi yang berkembang di negaranya sendiri.

3.2. Visi dan Misi PT Balai pustaka (Persero)

Visi PT. Balai Pustaka (Persero)

"terdepan dalam industri penerbitan, percetakan dan multimedia"

Misi PT. Balai Pustaka (Persero)

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi berikut.

1. Mencerdaskan dan membangun karakter bangsa serta mengembangkan budaya berbasis kearifan lokal dan global (*local & global wisdom*) melalui buku dan multimedia.
2. Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keuntungan korporasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) berbasis *good corporate governance* (GCG).
3. Mengembangkan sumber daya manusia (*human capital*) bagi terwujudnya tim kerja yang kompeten, profesional, dan transformatif.

3.3. Tata Nilai PT. Balai Pustaka (Persero)

1. Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya.
2. Unggul adalah melakukan yang terbaik dalam bekerja.
3. Amanah adalah dapat di percaya.
4. Rajin adalah giat dang bersungguh-sungguh untuk mencapai target.
5. Adil adalah berpihak kepada kebenaran dan tidak sewenang-wenang.

3.4. Tujuan PT. Balai Pustaka (Persero)

1. Membangun jejaring yang kuat dalam menggali, preservasi, mengembangkan, dan menyebarkan konten pendidikan karakter dan budaya bangsa.
2. Menjadi korporasi yang efektif berbasis sistem teknologi informasi yang terintegrasi.
3. Memiliki tim kerja yang kuat dan memegang teguh budaya korporasi.

3.5. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Balai Pustaka (Persero)

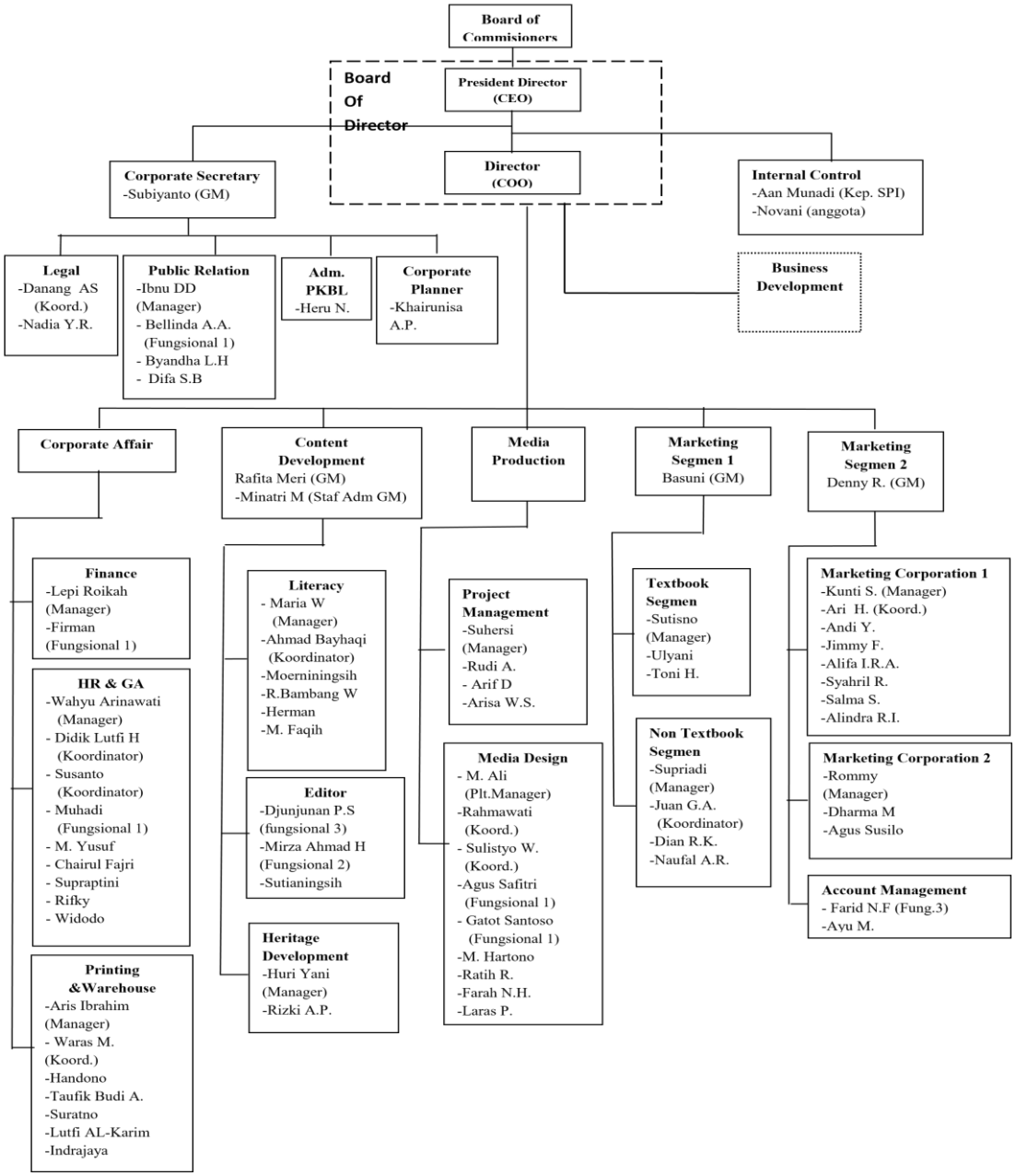

Sumber : PT. Balai Pustaka (Persero)

3.6. Produk dan Layanan PT. Balai Pustaka (Persero)

a. Penerbitan :

   Buku Pelajara K13, Sastra Klasik, Buku Ensiklopedia, Buku Pengetahuan Umum.

b. Multimedia :

   Audio Book, Edu Tab, Pustaka Digital, Animasi, Sinetron, Film Layar Lebar, Video Profile.

c. Event Organizer :

   Pameran, Pementasan , Hari Jadi Perusahaan, Pelatihan / Training, Meeting.

d. Percetakan :

   Kalender, Smart Card, Packaging, Buku Agenda, Buku Tabungan, Company Profile.